

ABSTRAK

Bima Ghafaro, 2024, *Penerapan Auntenik Assesment dalam Pembelajaran Fiqih di SMP Islam Mambaul Ulum Talagah Pegantenan Pamekasan*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Mad Sa'i, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Penerapan, Auntenik Assesment, Pembelajaran Fiqih*

Penilaian yang sering digunakan pada tingkat sekolah menengah pertama adalah aspek kognitif saja, dikarenakan pada tingkat sekolah tersebut lebih memusatkan pada kompetensi pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran. Namun pada asesmen autentik ini akan mengungkapkan hasil penilaian, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana penerapan autentik assesment dalam Pembelajaran Fiqih di SMP Islam Mambaul Ulum Talagah Pegantenan Pamekasan; *kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan autentik assesment dalam Pembelajaran Fiqih di SMP Islam Mambaul Ulum Talagah Pegantenan Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, penerapan autentik assesment dalam Pembelajaran Fiqih di SMP Islam Mambaul Ulum, sebagai berikut: a). Penilaian afektif, guru mata pelajaran Fiqih dalam ranah penilaian afektif ialah menggunakan teknik penilaian diri sendiri dengan cara guru memberikan instrumen penilaian kepada siswa pada saat proses pembelajaran Fiqih berlangsung; b). Penilaian kognitif, guru Fiqih memberikan tes tertulis berupa soal pilihan ganda maupun essay, serta tes tidak tertulis atau tes lisan untuk mengukur pengetahuan kognitif siswa; c). Penilaian psikomotorik, guru Fiqih melakukan penilaian dengan cara melakukan praktek seperti; praktik sholat, membaca ayat Al-Qur'an, dan hadits yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan lain sebagainya; *kedua*, faktor pendukung dan penghambat penerapan autentik assesment dalam Pembelajaran Fiqih di SMP Islam Mambaul Ulum, sebagai berikut: a). Faktor pendukungnya, meliputi: mendelegasikan guru guru untuk ikut berbagai pelatihan atau penataran yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, tersedianya fasilitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran; b). Faktor penghambatnya, meliputi: perbedaan karakter setiap siswa yang dimilikinya yang menjadi kesulitan guru dalam mengimplemintasikan authentic assasment.